

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui kuisioner yang disebarakan kepada guru SIT Nurul Ilmi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Iklim Organisasi secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SIT Nurul Ilmi.
2. Kepemimpinan Visioner secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SIT Nurul Ilmi.
3. Iklim Organisasi secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SIT Nurul Ilmi.
4. Kepemimpinan Visioner secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SIT Nurul Ilmi.
5. Kepuasan kerja secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SIT Nurul Ilmi.
6. Kepuasan kerja mampu memediasi hubungan pengaruh antara variabel iklim organisasi terhadap kinerja guru SIT Nurul Ilmi
7. Kepuasan kerja mampu memediasi hubungan pengaruh antara variabel kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru SIT Nurul Ilmi.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kinerja guru merupakan hal yang kompleks. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan, iklim organisasi dan kepuasan kerja, akan tetapi masih banyak faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja guru.
2. Penelitian ini hanya terbatas dengan 160 sampel, sedangkan pada kenyataannya guru SIT Nurul Ilmi sebanyak 220 guru (30 Guru untuk Pilot Project dan 18 Guru berstatus belum tetap). Oleh karena itu, hasil dari

penelitian ini dimungkinkan kurang representatif (72%) dan tidak mampu mewakili pendapat guru secara keseluruhan yang berperan sebagai populasi.

3. Penelitian hanya terbatas pada iklim organisasi dan kepemimpinan visioner secara umum, tidak menjelaskan mengenai pengaruh setiap dimensi pada iklim organisasi dan kepemimpinan visioner.
4. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pernyataan dalam kuesioner serta kurangnya sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pernyataan yang ada.
5. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui kuesioner dan peneliti tidak melakukan wawancara atau ikut terlibat secara langsung dalam aktivitas seluruh unit, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.
6. Penelitian ini hanya difokuskan pada guru SIT Nurul Ilmi, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila penelitian dilakukan pada objek yang berbeda.
7. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkansaran yang diharapkan akan bermanfaat bagi SIT Nurul Ilmi.

1. Bagi Pihak SIT Nurul Ilmi
 - a. Pihak SIT Nurul Ilmi sebaiknya meningkatkan Iklim Organisasi yang dilakukan kepada para gurunya, karena hal ini dapat meningkatkan lagi Kinerja Guru mereka dalam melakukan tugas atau pekerjaan di lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan diharapkan juga dapat memotivasi gurunya agar mereka mengikuti Iklim Organisasi berdasarkan keinginan mereka sendiri bukan karena adanya rasa terpaksa atau karena takut terkena sanksi apabila tidak mengikuti Iklim Organisasi.

- b. Kepemimpinan Visioner sangat penting bagi perkembangan sebuah lembaga pendidikan ditengah maraknya sekolah yang memiliki Pola Yang sama yaitu Islam Terpadu. Kepemimpinan visioner akan menjadi pembeda bagi lembaga pendidikan dan dapat mempengaruhi Kinerja Guru a sehingga bisa memiliki paradigma pejuang pendidikan.
 - c. Pihak SIT Nurul Ilmi hendaknya meningkatkan kepuasan kerja gurunya seperti dengan cara meningkatkan fasilitas penunjang pekerjaan mereka agar ketika mereka melakukan pekerjaan mereka merasa terbantu sehingga hasil pekerjaan mereka juga akan meningkat.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang peneliti miliki karena banyaknya keterbatasan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggali lebih banyak informasi terkait dengan lembaga pendidikan yang diteliti. Dan untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak. Sehingga penelitian menjadi lebih akurat.